

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode penelitian

Menurut Andra Tersiana (2018 : 6) metode penelitian adalah cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2005: 8) menyatakan bahwa: Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penulis mencoba memberikan gambaran yang jelas tentang kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan secara sistematis dan berurutan menurut metode yang digunakan.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan:
 - 1) Fungsi Fisik
 - 2) Fungsi Aktivitas Sosial
 - 3) Fungsi Edukasi
 - 4) Fungsi Ekonomi
 - 5) Fungsi Estetika
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan:

- 1) Vegetasi
- 2) Pengelola
- 3) Fasilitas

3.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung ke lapangan/lokasi penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan konkrit mengenai keadaan objek yang akan diteliti. Teknik observasi ini dilakukan dengan mendatangi ruang terbuka hijau taman kota yang ada di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

b. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021:2) wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu. Adapun penelitian wawancara ini dilakukan kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, pengelola dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan, dan pengunjung yang berada di kawasan ruang terbuka taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jadi kuesioner ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana pertanyaan tersebut sudah disiapkan peneliti untuk dijawab langsung oleh responden terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik kuesioner ini akan diberikan kepada beberapa sampel pengunjung yang berada di wilayah ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

d. Studi Literatur

Studi Literatur, cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

e. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip arsip, dan data yang terdapat pada instansi pemerintahan berupa laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.4. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun Instrumen Penelitian yang penulis gunakan adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan. Adapun pedoman observasi data yang dibutuhkan yaitu seperti lokasi daerah penelitian, kondisi geografis dan kondisi sosial, kondisi ekonomi dan kondisi budaya di daerah penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner ini digunakan untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang nantinya dijawab oleh para responden yang terpilih menjadi sampel penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur ini digunakan untuk menambah kekurangan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Kemudian untuk mengkolaborasikan antara data

hasil di lapangan dan studi kepustakaan/literature sehingga dihasilkan data jenuh dan lebih relevan.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengkaji dan mencatat hasil hasil dokumenter pada penelitian.

3.5. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang diambil yaitu ada jumlah pengunjung taman kota di Kabupaten Kuningan sekitar 1.500 pengunjung. Serta Luas RTH Taman Kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yaitu sekitar 3,27 Ha (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan)

b. Sampel

Menurut Muri Yusuf (2017:150) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil 2,3% populasi pengunjung RTH Taman Kota di Kabupaten Kuningan, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada, berdasarkan faktor spontanitas (*Aksidental Sampling*). Sampel pengunjung diambil 35 responden dari total populasi sebanyak 1.500 pengunjung. Selain itu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan juga yaitu sampel yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) diantaranya untuk:

- 1) Kepala Kelurahan Kuningan.
- 2) Kepala/Staf Dinas Lingkungan Hidup.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah yang mesti dilaksanakan agar berjalan dengan tertib, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - a) Pembuatan proposal
 - b) Pembuatan instrument penelitian
- 2) Pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Analisis data
- 3) Pelaporan
 - 1) Menyusun laporan
 - 2) Menggandakan laporan
 - 3) Seminar hasil penelitian

3.7. Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul dari pemberian kuesioner pada responden, penulis akan mengolah data dan menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memeriksa data yang sudah dikumpul dan melengkapinya jika ada kekurangan, melengkapi data yang kurang akan dilakukan ke lapangan langsung.
- Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul.
- Memberikan skor pada setiap item jawaban, tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana (persentase sederhana) dengan menyusun dan mengkomplikasikan data dalam bentuk tabel, serta angka-angka dan persentase (100%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_0}{N} \times 100$$

N

Keterangan:

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi
 n = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai presentasinya, maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

0% = Tidak ada
 1% - 24% = Sebagian kecil
 25% - 49% = Kurang dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 51% - 74% = lebih dari setengahnya
 75% - 99% = Sebagian besar
 100% = Seluruhnya

a. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT, yaitu suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Keempat faktor tersebut yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Pola kerja analisis SWOT yaitu membandingkan dan menginterpretasikan hal yang harus dilakukan dalam penanganan faktor internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, dan juga faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Ada beberapa tipe strategi yang ada dalam analisis SWOT yaitu strategi *SO* (*Strength – Opportunity*), strategi *WO* (*Weakness – Opportunity*), strategi *ST* (*Strength – Threats*), dan strategi *WT* (*Weakness – Threats*). Adapun Tabel penyusunan terhadap kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau taman kota di Kelurahan Kuningan menggunakan analisis SWOT, dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal	Strengths (S) Menentukan faktor kekuatan internal	Weakness (W) Menentukan faktor kelemahan internal
Faktor Eksternal		
Opportunity (O) Menentukan faktor peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Menentukan faktor ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Freddy Rangkuti (2011)

b. Analisis Geografi (5W1H)

Dengan menggunakan analisis geografi 5W1H, maka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), kapan (*When*), dan bagaimana (*How*).

3.8. Waktu dan tempat penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan yaitu di sekitar taman kota di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Selanjutnya dibuat susunan jadwal kegiatan penelitian sesuai pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Observasi lapangan																
2	Menyusun proposal																
3	Seminar proposal																
4	Revisi naskah bab 1,2, 3																
5	Pembimbingan																
6	Uji coba instrumen																
7	Revisi instrumen																
8	Penelitian lapangan																
9	Reduksi data																
10	Penyerahan hasil penelitian																
11	Penyusunan skripsi																
12	Sidang																
13	Revisi																
14	Penyerahan naskah skripsi																

Sumber: peneliti (2022)

